

The Effect Of Human Resource Quality, Marketing Strategy, Control System, And Business Environment On Cooperative Performance [Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Sistem Kontrol, Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Koperasi]

Ari Fajar Hidayat¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono^{*,2)},

¹⁾Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Abstract. *This study examines the effects of human resource quality, marketing strategy, control system, and business environment on the performance of Bina Mandiri Women's Cooperative in Segorotambak Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. An explanatory quantitative approach was applied using 118 complete questionnaire responses measured on a five-point Likert scale. The analysis included item validity, Cronbach's alpha reliability, multicollinearity, residual normality, heteroskedasticity, and multiple linear regression. Because the Breusch-Pagan test indicated heteroskedasticity ($p=0.009$), robust HC3 standard errors were used for conservative partial inference. The model explained 65.4% of the variance in cooperative performance ($R^2=0.654$; adjusted $R^2=0.642$) and was significant simultaneously ($F=53.43$; $p<0.001$). HC3 results showed positive significant effects of human resource quality ($\beta=0.247$; $p=0.025$) and marketing strategy ($\beta=0.515$; $p=0.009$), while the control system ($\beta=0.231$; $p=0.130$) and business environment ($\beta=0.109$; $p=0.545$) were not significant. The findings highlight human resource development and marketing strategy as the most consistent priorities..*

Keywords - cooperative performance; human resource quality; marketing strategy; control system; business environment

Abstrak. *Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran, sistem kontrol, dan lingkungan bisnis terhadap kinerja Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan 118 respons kuesioner lengkap berskala Likert lima poin. Analisis meliputi validitas item, reliabilitas Cronbach's alpha, multikolinearitas, normalitas residual, heteroskedastisitas, dan regresi linear berganda. Uji Breusch-Pagan menunjukkan heteroskedastisitas ($p=0,009$), sehingga inferensi parsial diperiksa dengan standard error robust HC3. Model menjelaskan 65,4% variasi kinerja koperasi ($R^2=0,654$; adjusted $R^2=0,642$) dan signifikan secara simultan ($F=53,43$; $p<0,001$). Dengan HC3, kualitas SDM ($\beta=0,247$; $p=0,025$) dan strategi pemasaran ($\beta=0,515$; $p=0,009$) berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan sistem kontrol ($\beta=0,231$; $p=0,130$) dan lingkungan bisnis ($\beta=0,109$; $p=0,545$) tidak signifikan. Temuan menempatkan pengembangan SDM dan penguatan strategi pemasaran sebagai prioritas.*

Kata Kunci - petunjuk penulis; lingkungan bisnis; kualitas SDM; kinerja koperasi; sistem kontrol; strategi pemasaran

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi ekonomi berbasis anggota yang keberhasilannya tidak hanya berkaitan dengan hasil usaha, tetapi juga manfaat bagi anggota, keberlanjutan organisasi, partisipasi, dan tata kelola. Dalam perspektif Resource-Based View (RBV), kinerja organisasi dipengaruhi oleh kemampuan mengelola sumber daya internal yang bernilai, termasuk sumber daya manusia, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial [3], [4].

Koperasi wanita mempunyai posisi penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui akses pembiayaan, layanan usaha, dan penguatan kapasitas ekonomi keluarga. Dalam praktiknya, keberlangsungan koperasi juga dipengaruhi oleh kemampuan organisasi menjalankan fungsi kelembagaan secara konsisten. Salah satu fenomena yang relevan adalah pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT), yang menjadi sarana pertanggungjawaban pengurus kepada anggota, evaluasi kegiatan, dan pengambilan keputusan organisasi.

Data Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak menunjukkan dinamika pelaksanaan RAT. Pada 2021 dan 2022 koperasi tidak melaksanakan RAT, kemudian melaksanakan RAT pada 2023 dan 2024, sedangkan pada saat pengamatan tahun 2025 RAT belum dilaksanakan. Kondisi tersebut tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran kinerja, tetapi menunjukkan adanya dinamika kelembagaan yang layak diteliti.

Tabel 1. Data Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak Tahun 2021–2025

No.	Tahun	Pelaksanaan RAT
1	2021	Tidak melaksanakan RAT
2	2022	Tidak melaksanakan RAT
3	2023	Sudah melaksanakan RAT
4	2024	Sudah melaksanakan RAT
5	2025	Belum melaksanakan RAT pada saat penelitian dilakukan

Sumber: Data Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak, diolah peneliti.

Fenomena tersebut menjadi lebih menarik ketika dibandingkan dengan koperasi wanita lain di Kecamatan Sedati. Dari 16 koperasi yang dipetakan, enam telah melaksanakan RAT, lima belum melaksanakan RAT, dan lima berada dalam kondisi tidak aktif serta memperoleh pendampingan. Dengan demikian, proporsinya masing-masing adalah 37,5%, 31,25%, dan 31,25%. Klasifikasi ini lebih tepat daripada menggabungkan seluruh koperasi yang belum RAT dan tidak aktif menjadi satu kategori.

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 19/PER/M.KUKM/IX/2015 mengatur pelaksanaan RAT sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dan paling lambat enam bulan setelah tutup buku [2]. Oleh sebab itu, variasi pelaksanaan RAT dapat menjadi konteks kelembagaan yang penting untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja koperasi.

Tabel 2. Kondisi Koperasi Wanita di Kecamatan Sedati Berdasarkan Pelaksanaan RAT Tahun Buku 2024 Periode Januari–Maret 2025

No.	Nama Desa	Nama Koperasi	Keterangan
1	Sedati Agung	Kopwan Srikandi	Sudah RAT, 19-01-2025
2	Pulungan	Kopwan Sejahtera	Sudah RAT, 16-02-2025
3	Kwangsan	Kopwan Dahlia	Sudah RAT, 16-02-2025
4	Sedati Gede	Kopwan Mandiri	Sudah RAT, 29-01-2025
5	Cemandi	Kopwan Sri Rezeki	Sudah RAT, 19-01-2025
6	Pranti	Kopwan Karya Mandiri	Sudah RAT, 23-02-2025
7	Segorotambak	Kopwan Bina Mandiri	Belum RAT
8	Gisik Cemandi	Kopwan Dewi Reni	Belum RAT
9	Pabean	Kopwan Maju Bersama	Belum RAT
10	Buncitan	Kopwan Sejahtera	Belum RAT
11	Kalanganyar	Kopwan Fatur	Belum RAT
12	Banjarkemuning	Kopwan Bina Sejahtera	Belum RAT; tidak aktif; pendampingan
13	Betro	Kopwan Dewi Sri	Belum RAT; tidak aktif; pendampingan
14	Pepe	Kopwan Makmur Sejahtera	Belum RAT; tidak aktif; pendampingan
15	Semampir	Kopwan Putri Punden	Belum RAT; tidak aktif; pendampingan
16	Tambak Cemandi	Kopwan Jaya Makmur	Belum RAT; tidak aktif; pendampingan

Sumber: Data Koperasi Wanita Kecamatan Sedati, Januari–Maret 2025, diolah peneliti.

Selain aspek kelembagaan, kualitas sumber daya manusia merupakan faktor internal yang penting karena pengurus dan anggota membutuhkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan ketelitian untuk menjalankan administrasi, pelayanan, pengelolaan keuangan, dan pengembangan usaha. Literatur HRM dan penelitian koperasi menunjukkan bahwa pengelolaan SDM serta kompetensi berkaitan dengan produktivitas dan kinerja [7]–[12]. Strategi pemasaran juga relevan karena koperasi perlu mempertahankan pemanfaatan layanan melalui kesesuaian produk, harga atau bunga, promosi, dan kemudahan akses. Orientasi pasar dan kapabilitas pemasaran telah dikaitkan dengan kinerja organisasi [13]–[18].

Sistem kontrol melalui pencatatan transaksi, audit, SOP, dan sanksi diperlukan untuk menjaga akuntabilitas. Kerangka pengendalian internal dan penelitian pada koperasi menunjukkan relevansi pengendalian terhadap pengelolaan organisasi dan kinerja [19]–[23].

Lingkungan bisnis mencakup perubahan teknologi, kebijakan pemerintah, persaingan, dan kondisi ekonomi. Perspektif dynamic capabilities menekankan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan sumber daya terhadap perubahan lingkungan [5], [6]. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa lingkungan dan kapabilitas strategis dapat berkaitan dengan kinerja koperasi [24]–[27].

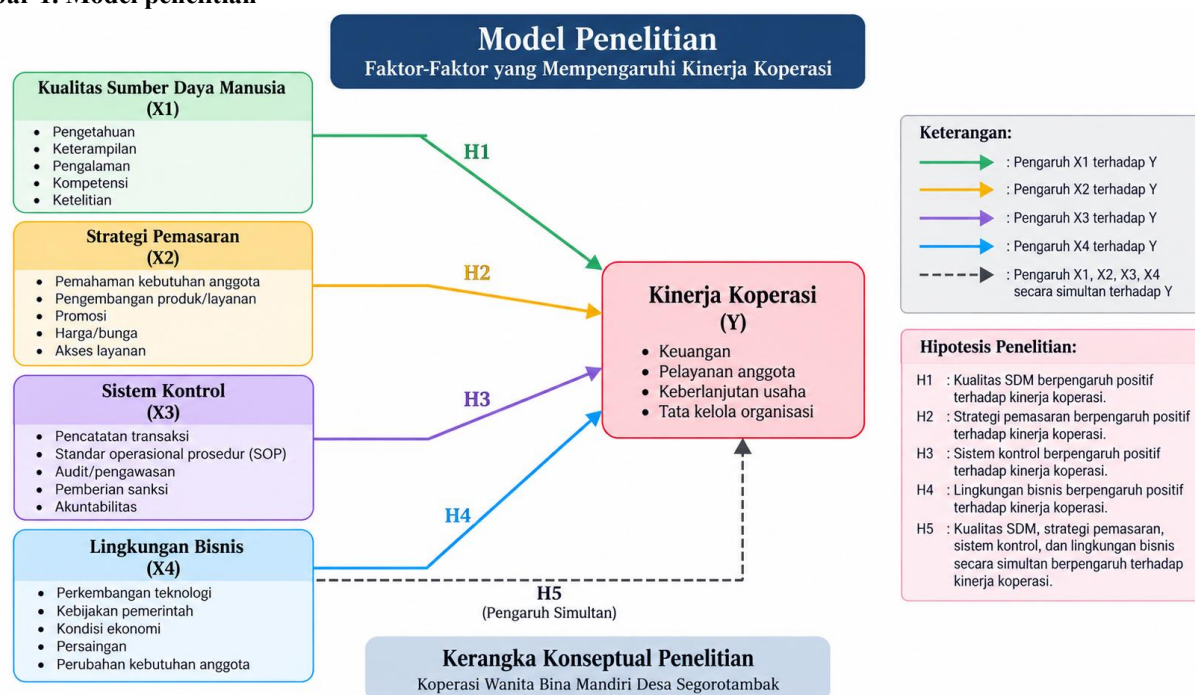
Tabel 3. Ringkasan Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian

Fokus	Penelitian terdahulu	Posisi penelitian ini
Kualitas SDM	SDM/kompetensi dikaitkan dengan produktivitas dan kinerja [7]–[12].	Diuji bersama strategi pemasaran, sistem kontrol, dan lingkungan bisnis pada koperasi wanita desa.
Strategi pemasaran	Orientasi pasar dan kapabilitas pemasaran dikaitkan dengan kinerja [13]–[18].	Diuji sebagai faktor kinerja dalam konteks Kopwan Bina Mandiri.
Sistem kontrol	Pengendalian internal dikaji dalam pengelolaan dan kinerja koperasi [19]–[23].	Diuji bersamaan dengan faktor SDM, pemasaran, dan lingkungan.
Lingkungan bisnis	Lingkungan dan kapabilitas adaptif dikaji sebagai dasar strategi/kinerja [5], [6], [24]–[27].	Diuji sebagai faktor eksternal dalam satu model.
Research gap	Sebagian studi menguji faktor secara terpisah atau hanya mengombinasikan sebagian variabel.	Mengintegrasikan empat faktor dalam satu model dan menggunakan inferensi HC3 saat heteroskedastisitas terdeteksi.

Berdasarkan state of the art tersebut, terdapat gap pada integrasi faktor internal dan eksternal dalam menjelaskan kinerja koperasi wanita tingkat desa. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang tidak selalu konsisten antarjenis koperasi dan konteks organisasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian terpadu kualitas SDM, strategi pemasaran, sistem kontrol, dan lingkungan bisnis terhadap kinerja Koperasi Wanita Bina Mandiri, serta penggunaan standard error robust HC3 untuk meningkatkan kehati-hatian inferensi ketika heteroskedastisitas ditemukan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran, sistem kontrol, dan lingkungan bisnis terhadap kinerja Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak, baik secara parsial maupun simultan.

Gambar 1. Model penelitian



II. METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori/asosiatif karena tujuan penelitian adalah menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel. Objek penelitian adalah Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner Google Form pada 15–20 April 2026.

Dataset yang tersedia memuat 118 respons lengkap tanpa nilai hilang pada variabel penelitian. Naskah sumber menyebut populasi 105 orang, sedangkan data aktual yang dianalisis berjumlah 118 observasi. Karena sampel tidak boleh melebihi populasi yang diklaim, jumlah populasi resmi harus diverifikasi kembali berdasarkan daftar anggota atau dokumen administratif koperasi sebelum publikasi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sesuai kriteria keaktifan, masa keanggotaan, dan transaksi yang ditetapkan peneliti.

Instrumen menggunakan skala Likert 1–5, yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Lima konstruk terdiri atas empat variabel independen dan satu variabel dependen, masing-masing dengan empat indikator. Kualitas SDM (X1) meliputi kesesuaian pendidikan, keterampilan teknis, pelatihan/pengembangan kompetensi, dan ketelitian. Strategi pemasaran (X2) meliputi variasi produk/layanan, harga/bunga, promosi, dan akses. Sistem kontrol (X3) meliputi pencatatan transaksi, audit, SOP, dan sanksi. Lingkungan bisnis (X4) meliputi adaptasi teknologi, dukungan kebijakan, persaingan, dan kondisi ekonomi. Kinerja koperasi (Y) meliputi SHU, pertumbuhan anggota aktif, pelayanan, dan kelancaran pengembalian pinjaman.

Analisis dilakukan dengan menghitung skor rata-rata setiap konstruk. Validitas item diuji menggunakan corrected item-total correlation dengan kriteria $r > 0,30$. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's alpha dengan kriteria $\alpha > 0,70$. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan. Multikolinearitas dievaluasi menggunakan VIF, normalitas residual menggunakan Shapiro–Wilk, dan heteroskedastisitas menggunakan Breusch–Pagan. Karena heteroskedastisitas terdeteksi, standard error robust HC3 digunakan sebagai dasar yang lebih konservatif untuk inferensi parsial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden

A. Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	n	%
Usia	<25 tahun	2	1,69
	25–35 tahun	24	20,34
	36–45 tahun	25	21,19
	>45 tahun	67	56,78
Jenis kelamin	Laki-laki	9	7,63
	Perempuan	109	92,37
Status (REVISI NO. 2)	Pengurus :	11	9,32
	Katua	1	
	Sekretaris	1	
	Bendahara	1	
	Pengawas	2	
	Ketua Kelompok tiap RT	6	
	Pengawas	0	0,00
	Karyawan	1	0,85
	Anggota	106	89,83
Lama bergabung	<1 tahun	10	8,47
	1–3 tahun	33	27,97
	4–6 tahun	38	32,20
	>6 tahun	37	31,36

Mayoritas responden berusia di atas 45 tahun (56,78%) dan berstatus anggota (89,83%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa data terutama merepresentasikan persepsi anggota yang telah terlibat dalam aktivitas koperasi.

Tabel 2
Statistik Deskriptif Konstruk

B. Statistik deskriptif konstruk

Variabel	Mean	SD	Min	Max
X1 Kualitas SDM	3,604	0,454	2,50	4,50
X2 Strategi Pemasaran	3,837	0,382	3,00	5,00

X3 Sistem Kontrol	3,975	0,387	3,00	5,00
X4 Lingkungan Bisnis	3,886	0,381	2,75	5,00
Y Kinerja Koperasi	3,790	0,466	3,00	5,00

Rata-rata tertinggi terdapat pada sistem kontrol (3,975), sedangkan terendah pada kualitas SDM (3,604). Rata-rata kinerja koperasi sebesar 3,790. Pada tingkat indikator, akses layanan (X2-D) memiliki mean tertinggi 4,008, sedangkan kesesuaian pendidikan dengan bidang tugas (X1-A) memiliki mean terendah 3,407.

Tabel 3
Validasi dan Realibilitas

C. Validitas dan reliabilitas

Variabel	Rentang corrected item-total correlation	Cronbach's α	Keputusan
X1 Kualitas SDM	0,559–0,735	0,810	Reliabel
X2 Strategi Pemasaran	0,520–0,608	0,771	Reliabel
X3 Sistem Kontrol	0,503–0,876	0,863	Reliabel
X4 Lingkungan Bisnis	0,620–0,678	0,818	Reliabel
Y Kinerja Koperasi	0,646–0,773	0,866	Reliabel

Seluruh 20 indikator memiliki corrected item-total correlation di atas 0,30. Nilai Cronbach's alpha seluruh konstruk juga berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen memiliki validitas item dan konsistensi internal yang memadai untuk analisis lanjutan.

Tabel 4
Uji Asumsi dan Regresi

D. Uji asumsi dan regresi

Pengujian	Hasil	Interpretasi
VIF X1–X4	1,755–3,570	Tidak terdapat multikolinearitas berat
Durbin–Watson	1,756	Mendekati 2
Shapiro–Wilk residual	W=0,940; $p < 0,001$	Normalitas residual tidak sepenuhnya terpenuhi
Breusch–Pagan	LM=13,459; $p = 0,009$	Heteroskedastisitas terdeteksi

Seluruh VIF berada di bawah 5 sehingga tidak terdapat indikasi multikolinearitas berat. Namun, Breusch–Pagan menunjukkan heteroskedastisitas dan Shapiro–Wilk signifikan. Oleh karena itu, hasil signifikansi parsial ditafsirkan dengan HC3 dan keterbatasan inferensi parametrik dilaporkan secara terbuka.

Tabel 5
Uji T

Variabel	unstdarized Coefficien		Standardddized Coefficient	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
X1 Kualitas SDM	0,247	0,060	0.241	1.1876	0.025
X2 Strategi Pemasaran	0,515	0,1786	0,423	1.7,879	0.009
X3 Sistem kontrol	0,022	0.0076	0.192	0. 894	0,130
X4 Lingkungan Bisnis	0,109	0. 0231	0.089	0, 768	0,545

Sumber output SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi (Y). Koefisien regresi sebesar 0,247 dengan koefisien beta standar sebesar 0,241 menunjukkan bahwa arah hubungan X1 terhadap Y adalah positif. Setelah dilakukan koreksi heteroskedastisitas menggunakan HC3, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Dengan demikian, H1 didukung. Artinya, semakin baik kualitas sumber daya manusia yang tercermin melalui pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kompetensi, dan ketelitian, maka kinerja Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak cenderung semakin meningkat.
2. Strategi Pemasaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,515 dan beta standar sebesar 0,423 menunjukkan hubungan positif antara strategi pemasaran dan kinerja koperasi. Nilai p-value HC3 sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga H2 didukung. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman terhadap kebutuhan anggota, pengembangan produk atau layanan, promosi, harga atau harga bunga, serta akses layanan berkaitan dengan peningkatan kinerja koperasi.
3. Sistem Kontrol (X3) memiliki arah pengaruh positif terhadap Kinerja Koperasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,231 dan beta standar sebesar 0,192. Namun, setelah dilakukan koreksi menggunakan HC3, nilai signifikansinya sebesar $0,130 > 0,05$. Dengan demikian, H3 tidak didukung. Artinya, meskipun secara arah sistem kontrol menunjukkan hubungan positif dengan kinerja koperasi, bukti statistik yang telah dikoreksi terhadap heteroskedastisitas belum cukup untuk menyatakan adanya pengaruh parsial yang signifikan.
4. Lingkungan Bisnis (X4) memiliki arah hubungan positif terhadap Kinerja Koperasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,109 dan beta standar sebesar 0,089. Namun, nilai p-value HC3 sebesar $0,545 > 0,05$, sehingga H4 tidak didukung. Dengan demikian, perubahan lingkungan bisnis yang meliputi perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, persaingan, dan perkembangan kebutuhan anggota belum menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap kinerja koperasi dalam model penelitian ini.
5. Model menghasilkan $R^2=0,654$ dan adjusted $R^2=0,642$. Artinya, sekitar 65,4% variasi skor kinerja koperasi dalam sampel dapat dijelaskan bersama oleh kualitas SDM, strategi pemasaran, sistem kontrol, dan lingkungan bisnis. Uji simultan menunjukkan $F=53,43$ dengan $p<0,001$, sehingga H5 didukung. Persamaan regresi tidak terstandar adalah $Y = -0,419 + 0,247X1 + 0,515X2 + 0,231X3 + 0,109X4$.

E. Pembahasan

Hasil mendukung H1. Kualitas SDM berpengaruh positif dan tetap signifikan setelah HC3 digunakan. Secara substantif, kompetensi teknis, pelatihan, kesesuaian kompetensi, dan ketelitian berpotensi memperbaiki kemampuan koperasi dalam memberikan layanan dan mengelola kegiatan operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai kualitas SDM dan kinerja koperasi [12], [22].

Hasil juga mendukung H2. Strategi pemasaran memiliki koefisien standar terbesar ($\beta \approx 0,423$), sehingga menjadi prediktor paling kuat dalam model. Kesesuaian produk/layanan, daya saing harga atau bunga, promosi, dan kemudahan akses tampak berkaitan dengan persepsi kinerja. Temuan ini memperkuat literatur orientasi pasar dan kapabilitas pemasaran, walaupun penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang dapat berbeda menurut konteks [13]–[18], [29], [30].

H3 tidak memperoleh dukungan setelah heteroskedastisitas dikoreksi. Sistem kontrol memiliki rata-rata tertinggi, tetapi variasi skornya relatif rendah dan berkorelasi dengan variabel lain. Dengan demikian, keberadaan pencatatan, audit, SOP, dan sanksi tetap penting secara tata kelola, tetapi kontribusi uniknya terhadap kinerja belum cukup kuat secara statistik dalam model ini [19]–[23].

H4 tidak didukung. Meskipun skor rata-rata lingkungan bisnis tinggi (3,886), pengaruh parsialnya tidak signifikan setelah variabel internal dikendalikan. Salah satu kemungkinan interpretasi adalah responden lebih langsung merasakan faktor internal dibandingkan perubahan kebijakan, persaingan, dan kondisi ekonomi. Interpretasi ini bersifat kontekstual dan bukan bukti kausal. Temuan berbeda dari studi pada koperasi sawit [27], sehingga jenis koperasi dan karakteristik anggota perlu diperhatikan.

H5 didukung. Keempat variabel secara bersama-sama menjelaskan bagian yang cukup besar dari variasi kinerja koperasi. Temuan ini mendukung pandangan bahwa kinerja koperasi bersifat multidimensional, yakni merupakan hasil kombinasi kapasitas internal, strategi pasar, tata kelola, dan kondisi lingkungan.

Pembahasan

1. Hubungan antara kualitas sumber daya manusia (variabel X1) dengan kinerja koperasi wanita (Variabel Y)

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 5 menunjukkan bahwa X1 berpengaruh signifikan dan positif, ini artinya bahwa SDM semakin baik atau punya kompetensi akan berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

Berdasarkan peneliti G.A.P Anggraeni and L.G.K Dewi dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penelitian yang saya lakukan didukung oleh G.A.P Anggraeni and L.G.K Dewi. Namun demikian penelitian G.A.P Anggraeni and L.G.K Dewi ini tidak berpengaruh signifikan Hasil studi literatur dan penelitian ini menunjukkan bahwa SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi yang berdampak pada pengelolaan keuangan yang transparan dan meningkatkan produktivitas kerja.

2. Hubungan antara strategi pemasaran (variabel X2) dengan kinerja koperasi wanita (Variabel Y)

Berdasarkan Hasil Statistik pada tabel 5 menunjukkan bahwa X2 berpengaruh signifikan dan positif, ini artinya bahwa strategi pemasaran semakin baik dan akan berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

Berdasarkan peneliti M. S. A. Anto and J. Priyono dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penelitian yang saya lakukan didukung oleh M. S. A. Anto and J. Priyono. Namun demikian penelitian M. S. A. Anto and J. Priyono ini tidak berpengaruh signifikan Hasil studi literatur dan penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap kinerja koperasi yang berdampak pada jumlah anggota baru dan meningkatkan pendapatan

3. Hubungan antara Sistem kontrol (variabel X3) dengan kinerja koperasi wanita (Variabel Y)

Berdasarkan Hasil Statistik pada tabel 5 menunjukkan bahwa X3 berpengaruh signifikan dan positif, ini artinya bahwa Sistem kontrol semakin baik berpengaruh terhadap kinerja koperasi.

Berdasarkan peneliti K. B. A. Laksamana dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sistem kontrol berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penelitian yang saya lakukan didukung oleh K. B. A. Laksamana. Namun demikian penelitian K. B. A. Laksamana ini tidak berpengaruh signifikan Hasil studi literatur dan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kontrol berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi yang berdampak pada pencegahan resiko pencegahan penyalahgunaan aset dan kesalahan pencatatan keuangan

4. Hubungan antara Lingkungan Bisnis (Variabel X4) dengan kinerja koperasi wanita (Variabel Y)

Berdasarkan Hasil Statistik pada tabel 5 menunjukkan ditolak, artinya faktor internal lebih dominan daripada faktor Eksternal

IV. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Koperasi Wanita Bina Mandiri ketika inferensi diperiksa menggunakan standard error robust HC3. Strategi pemasaran merupakan prediktor dengan kontribusi relatif terbesar. Sistem kontrol memiliki arah pengaruh positif, tetapi signifikansinya tidak bertahan setelah koreksi heteroskedastisitas, sedangkan lingkungan bisnis tidak menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan. Secara simultan, kualitas SDM, strategi pemasaran, sistem kontrol, dan lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan R^2 sebesar 0,654. Implikasi praktisnya adalah koperasi perlu memprioritaskan pengembangan kompetensi pengurus dan pengelola, memperkuat produk/layanan, promosi, harga atau bunga, dan akses layanan. Sistem kontrol tetap perlu dipertahankan melalui pencatatan, SOP, audit, dan tindak lanjut, sedangkan pengukuran lingkungan bisnis perlu diperkuat dengan indikator objektif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan beberapa koperasi, data objektif keuangan/RAT, desain longitudinal, dan model yang lebih kompleks jika ukuran sampel memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Koperasi Wanita Bina Mandiri Desa Segorotambak dan pihak pihak yang membantu penyediaan data serta pelaksanaan penelitian..

REFERENSI

- [1] Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Jakarta, Indonesia, 1992.
- [2] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 19/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi. Jakarta, Indonesia, 2015.
- [3] J. Barney, "Firm resources and sustained competitive advantage," *Journal of Management*, vol. 17, no. 1, pp. 99–120, 1991.
- [4] R. M. Grant, "The resource-based theory of competitive advantage: Implications for strategy formulation," *California Management Review*, vol. 33, no. 3, pp. 114–135, 1991.
- [5] D. J. Teece, G. Pisano, and A. Shuen, "Dynamic capabilities and strategic management," *Strategic Management Journal*, vol. 18, no. 7, pp. 509–533, 1997.
- [6] D. J. Teece, "Explicating dynamic capabilities: The nature and microfoundations of sustainable enterprise performance," *Strategic Management Journal*, vol. 28, no. 13, pp. 1319–1350, 2007.
- [7] M. A. Huselid, "The impact of human resource management practices on turnover, productivity, and corporate financial performance," *Academy of Management Journal*, vol. 38, no. 3, pp. 635–672, 1995.
- [8] B. E. Becker and B. Gerhart, "The impact of human resource management on organizational performance: Progress and prospects," *Academy of Management Journal*, vol. 39, no. 4, pp. 779–801, 1996.
- [9] B. E. Becker and M. A. Huselid, "High performance work systems and firm performance: A synthesis of research and managerial implications," *Research in Personnel and Human Resources Management*, vol. 16, pp. 53–101, 1998.
- [10] S. A. Zahra, H. J. Sapienza, and P. Davidsson, "Entrepreneurship and dynamic capabilities: A review, model and research agenda," *Journal of Management Studies*, vol. 43, no. 4, pp. 917–955, 2006.
- [11] L. Voigt and D. von der Oelsnitz, "A framework of HRM in cooperatives," *Journal of Co-operative Organization and Management*, vol. 12, no. 1, 2024.
- [12] B. Firdaus and K. Aprianti, "Pengaruh peningkatan mutu sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan koperasi," *Kinerja*, vol. 19, no. 3, 2022.
- [13] J. C. Narver and S. F. Slater, "The effect of a market orientation on business profitability," *Journal of Marketing*, vol. 54, no. 4, pp. 20–35, 1990.
- [14] S. F. Slater and J. C. Narver, "The positive effect of a market orientation on business profitability: A balanced replication," *Journal of Business Research*, vol. 48, no. 1, pp. 69–73, 2000.
- [15] D. W. Vorhies and N. A. Morgan, "Benchmarking marketing capabilities for sustainable competitive advantage," *Journal of Marketing*, vol. 69, no. 1, pp. 80–94, 2005.

- [16] N. A. Morgan, "Marketing and business performance," *Journal of the Academy of Marketing Science*, vol. 40, no. 1, pp. 102–119, 2012.
- [17] S. J. Dickinson and B. Ramaseshan, "Maximising performance gains from cooperative marketing: The role of customer orientation," *Journal of Marketing Management*, vol. 24, no. 5–6, pp. 541–566, 2008.
- [18] M. S. A. Anto and J. Priyono, "Analisis pengembangan strategi pemasaran koperasi karyawan," *Journal of Research and Technology*, vol. 8, no. 1, 2022.
- [19] Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, *Internal Control—Integrated Framework*. Durham, NC, USA: COSO, 2013.
- [20] Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, *Internal Control—Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, NC, USA: COSO, 2013.
- [21] K. B. A. Laksamana, "Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan koperasi," *Jurnal Akuntansi Profesi*, vol. 6, no. 1, 2016.
- [22] I. B. K. Manuaba and N. A. S. Darmawan, "Pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 3, 2023.
- [23] N. P. T. W. Pratiwi et al., "Pengaruh kompetensi, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan koperasi simpan pinjam se-Kecamatan Kediri," *Widya Akuntansi dan Keuangan*, vol. 6, no. 1, 2024.
- [24] R. S. Ismail, "Environmental analysis as a basis for determining strategy of cooperative units," *JEBAV*, vol. 15, no. 1, 2012.
- [25] I. Fahmi and F. Fahmi, "Strategic capability alignment and cooperative performance," *Jurnal Minds*, 2025.
- [26] I. A. Putra et al., "Identify strategies for cooperatives in East Java with analytic hierarchical process," *International Journal of Development Issues*, 2020.
- [27] Irawati, "Partisipasi anggota terintegrasi memoderasi pengaruh kepemimpinan transaksional dan lingkungan bisnis terhadap kinerja koperasi sawit," *Disertasi, STIESIA Surabaya*, 2024.
- [28] I. G. A. P. Anggreni and L. G. K. Dewi, "Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan," *Jurnal Akuntansi Profesi*, vol. 13, no. 2, 2022.
- [29] A. K. M. Sari and P. Ridaryanto, "Pengaruh strategi pemasaran, kepemimpinan, dan risiko suku bunga terhadap kinerja keuangan koperasi simpan pinjam," *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, vol. 20, no. 2, pp. 112–129, 2023.
- [30] S. Sari, "Pengaruh bauran pemasaran terhadap loyalitas melalui kepuasan pelanggan koperasi di masa pandemi Covid-19," *Jurnal Agribisnis Indonesia*, vol. 11, no. 2, pp. 381–394, 2023.
- [30] S. Sari, "Pengaruh bauran pemasaran terhadap loyalitas melalui kepuasan pelanggan koperasi di masa pandemi Covid-19," *Jurnal Agribisnis Indonesia*, vol. 11, no. 2, pp. 381–394, 2023.
- (31} Wisnu Panggah Setiyono, "Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan, 2018

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.